

BAB III
METODE PENENTUAN KASUS

A. Informasi Klien / Keluarga

Informasi klien dan keluarga didapatkan dari pendekatan studi kasus. Metode penentuan kasus yang digunakan yaitu melalui wawancara, Pemeriksaan fisik, observasi dan dokumentasi. Data yang diambil berupa data primer yang didapatkan dari wawancara, pemeriksaan fisik dan observasi pada ibu “ES” dan data sekunder yang didapatkan dari dokumentasi hasil pemeriksaan ibu yaitu melalui buku periksa Kesehatan Ibu dan Anak (KIA)

Data Subjektif (tanggal 4 Mei 2025 pukul 10.30 WITA)

1. Identitas

	Ibu	Suami
Nama	: Ibu “ES”	: Bapak “NY”
Umur	: 31 tahun	: 33 tahun
Suku, bangsa	: Bali, Indonesia	: Bali , Indonesia
Agama	: Hindu	: Hindu
Pendidikan	: SMK	: SMA
Pekerjaan	: Wiraswasta	: Wiraswasta
Penghasilan	: ±Rp.3.000.000,00	
Alamat rumah	: Br. Pengembungan Tegaljadi, Kecamatan Marga, Kabupaten Tabanan, Provinsi Bali	
No. Tlp	: 085829399xxx	
Jaminan kesehatan	: BPJS kls III	

2. Keluhan utama

Ibu mengatakan nyeri pinggang saat berdiri lama

3. Riwayat menstruasi

Ibu haid pertama kali pada umur 12 tahun, siklus haid teratur 28 hari, jumlah darah saat menstruasi yaitu 2-3 kali ganti pembalut dalam sehari, lama haid 4-5 hari, saat haid ibu tidak mengalami keluhan. Ibu mengatakan hari pertama haid terakhirnya pada tanggal 26 Nopember 2024, taksiran persalinan tanggal 2 September 2025.

4. Riwayat perkawinan sekarang

Ibu menikah secara sah pada umur 21 tahun, ini merupakan pernikahan pertama bagi ibu dan suami dengan usia pernikahan 10 tahun.

5. Riwayat kehamilan dan persalinan sebelumnya

Anak pertama jenis kelamin perempuan lahir cukup bulan pada tanggal 11 Januari 2016 secara normal ditolong oleh bidan di Praktek Bidan Mandiri (PMB) berat lahir 2800 gram, lama menyusui dua tahun sudah berhasil memberikan ASI eksklusif saat ini kondisi anak sehat. Kehamilan kedua ibu mengalami keguguran tahun 2018 karena janin ibu tidak berkembang. Anak ketiga jenis kelamin perempuan lahir cukup bulan pada tanggal 6 April 2021 secara normal ditolong oleh bidan di Praktek Bidan Mandiri (PMB) berat lahir 3800 gram, lama menyusui dua tahun sudah berhasil memberikan ASI eksklusif saat ini kondisi anak sehat.

6. Riwayat kehamilan ini

Ibu mengatakan ini merupakan kehamilan yang keempat. Ibu mengatakan pada awal kehamilan mengalami keluhan mual dan muntah di pagi hari dan nafsu makan berkurang tetapi tidak sampai mengganggu aktivitas ibu.

Iktisar pemeriksaan sebelumnya, ibu mengatakan memeriksakan kehamilannya sebanyak satu kali di UPTD Puskesmas Marga II, pernah ke dokter Spesialis kandungan dan kebidanan sebanyak 2 kali. Gerakan janin belum jelas dirasakan. Selama hamil ibu mengonsumsi suplemen yang diberikan yaitu, SF 60 mg (30) (1x1), vitamin C 50 mg (30) (1x1). Status imunisasi TT ibu adalah T5. Ibu tidak memiliki perilaku yang membahayakan kehamilan seperti merokok, diurut dukun dan minum-minuman keras. Ibu sudah mendapatkan imunisasi covid 19 sampai booster dua.

7. Riwayat hasil pemeriksaan

Tabel 3

Riwayat Pemeriksaan Ibu "ES" Tahun 2025

Tempat, Tanggal	Hasil Pemeriksaan	Diagnosis	Penatalaksanaan	Ket
RSIA Cahaya Bunda, 30 Desember 2025	S: Pasien mengeluh tidak mengalami menstruasi selama 1 bulan, mual (+) O: Hasil tes urine HCG +, BB 55 kg, TB 155 cm (IMT 19,31), TD 100/70 mmHg (MAP: 83,3), RR 20x/menit, N 80x/menit, LiLA 24 cm. Hasil USG: GS; 0,86 cm	Ibu "ES" usia 31 tahun, G4P2A1 UK 4-5 mg	1. Menjelaskan hasil pemeriksaan 2. Memberikan terapi asam folat (15 tab) 3. Menganjurkan kontrol kembali tgl 15/01/2025	

RSIA Cahaya Bunda, 15 Januari 2025	S: Pasien mengeluh mual dan muntah O: BB 56 kg, TD 120/70 MmHg (MAP: 86,6), RR 20x/menit, N 80x/menit Hasil USG: CRL 1,12 cm, GA 7 w 3 d, EDD 2 September 2025	Ibu "ES" usia 31 tahun, G4P2A1 UK 7-8 mg	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan hasil pemeriksaan 2. Memberikan terapi asam folat (30 tab), B6 (30 tab) 3. Memberikan KIE makan porsi sedikit tapi sering 4. Memberikan KIE untuk mengkonsumsi minum air jahe 5. Menganjurkan untuk ANC terpadu di Puskesmas Marga II tanggal 15 Februari 2025
Puskesmas Marga II, 15 Februari 2025	S: Keluhan tidak ada O : BB : 57 kg, TD: 110/70 (MAP:83,3), RR 20 x/mnt, N: 80x/mnt, Palp: Tfu 3 jr ats shympisis, Hasil lab: Hb : 11,8 gr/dl, Golda: B, GDS : 111 mg/dl, HbsAg Non Reaktif, HIV Non Reaktif, Shypilis: Non Reaktif, Protein Uri: Negatif Hasil skrining Kesehatan Jiwa(EPDS): skor: 7 (tidak menunjukkan gejala depresi)	Ibu "ES" usia 31 tahun, G4P2A1 UK 11-12 mg	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan hasil pemeriksaan 2. KIE tanda bahaya kehamilan trimester 1 3. Edukasi kesehatan jiwa : tanda sehat jiwa pada ibu, manajemen stress 4. Memberikan terapi asam folat (30 tab), B6 (30 tab) 5. Menganjurkan kontrol kembali 15/3/2025
RSIA Cahaya Bunda, 15 Maret 2025	S: Keluhan : tidak ada O : BB : 57,5 kg, TD: 110/70 (MAP:83,3), RR 20 x/mnt, N: 80x/mnt, Papasi ½ shympisis pusat, djj 142x/mnt kuat teratur	Ibu "ES" usia 31 tahun G4P2A1 UK 15 minggu 5 hari	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan hasil pemeriksaan 2. Menganjurkan ibu untuk melakukan pemeriksaan kehamilan teratur di fasilitas kesehatan setiap 1 bulan sekali atau jika ada keluhan 3. Menyepakati untuk melakukan cek gula darah puasa dan 2 jam post prandial pada saat usia kehamilan 24- 28 minggu 4. Menganjurkan kontrol kembali 15/4/2025
UPTD. Puskesmas Marga II, 15 April 2025	S: Keluhan : tidak ada O : BB : 57,5 kg, TD: 110/70 (MAP:83,3), RR 20 x/mnt, N: 80x/mnt, Papasi ½ shympisis pusat, djj 142x/mnt kuat teratur	Ibu "ES" usia 31 tahun G4P2A1 UK 20 minggu 5 hari	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan hasil pemeriksaan 2. Menganjurkan ibu untuk melakukan pemeriksaan kehamilan teratur di fasilitas kesehatan setiap 1 bulan sekali atau jika ada keluhan 3. Menganjurkan kontrol kembali 15 Mei 2025

8. Riwayat kontrasepsi

Saat kelahiran anak pertama pernah menggunakan KB suntik 3 bulan lama pemakaian 2 tahun tidak ada keluhan selama pemakaian. Ibu berhenti suntik karena berencana hamil. Setelah keguguran anak kedua pernah menggunakan KB PIL lama pemakaian 2 tahun tidak ada keluhan selama pemakaian. Ibu berhenti minum PIL KB karena berencana hamil. Setelah kelahiran anak ketiga ibu menggunakan alat kontrasepsi KB PIL selama 3 tahun dan berhenti minum PIL KB karena berencana hamil lagi

9. Riwayat penyakit yang pernah diderita oleh ibu / riwayat operasi

Ibu “ES” mengatakan tidak memiliki penyakit jantung, hipertensi, asma, TORCH, diabetes mellitus (DM), hepatitis, *tuberculosis* (TBC), ataupun penyakit menular seksual (PMS). Ibu tidak memiliki riwayat penyakit ginekologi seperti servitis kronis, endometriosis, myoma, benjolan pada leher rahim atau polip serviks dan kanker kandungan. Ibu juga tidak pernah di operasi pada daerah abdomen.

10. Riwayat penyakit keluarga

Keluarga ibu “ES” tidak memiliki riwayat penyakit hipertensi, penyakit kanker, asma, DM, penyakit jiwa, kelainan bawaan, hamil kembar, TBC, PMS, HIV/AIDS atau penyakit menular lainnya.

11. Data bio, psikososial, dan spiritual

a. Data biologis

Ibu tidak mengalami keluhan bernafas saat beraktivitas maupun istirahat. Pola makan ibu selama kehamilan yaitu ibu makan tiga kali dalam sehari. Adapun jenis dan komposisi makanan ibu antara lain, ibu makan dengan porsi sedang terdiri

atas satu piring nasi, lauk bervariasi yang terdiri dari ayam/tahu dan tempe/telur, dan sayur kadang - kadang. Dalam seminggu ibu biasanya konsumsi buah dua sampai tiga kali. Ibu tidak memiliki pantangan makanan dan tidak ada alergi terhadap makanan tertentu. Pola minum ibu dalam sehari adalah ibu minum air putih sebanyak 8-9 gelas/hari. Ibu tidak mengonsumsi susu hamil karena ibu merasa mual tiap kali minum susu. Pola eliminasi ibu selama sehari antara lain: buang air kecil (BAK) 5-6 kali/hari dengan warna kuning jernih, buang air besar (BAB) 1 kali/hari konsistensi lembek dan warna kuning kecoklatan. Pola istirahat ibu selama hamil yaitu tidur malam 7 jam, dari pukul 22.00 WITA sampai pukul 05.00 WITA, dan tidur siang selama 30 menit hingga 1 jam. Hubungan seksual satu kali seminggu, tidak ada keluhan, gerak janin dirasakan lebih dari 10 kali dalam 12 jam. Pola aktivitas ibu selama hamil yaitu melakukan pekerjaan rumah tangga seperti membersihkan rumah, memasak mencuci pakaian dan kadang membantu suami untuk menyiapkan bahan dagangan dan menunggu warung yang dibantu oleh ibu kandung ibu. Mandi dua kali sehari, menggosok gigi dua kali sehari, keramas dua kali seminggu merawat payudara dengan mengganti bra sekali sehari pakaian dalam diganti dua kali sehari dan mencuci tangan cukup sering dilakukan saat sebelum dan sesudah makan, setelah BAK atau BAB dan saat tangan ibu kotor.

b. Data psikososial

Kehamilan ini merupakan kehamilan yang direncanakan dan diterima oleh ibu, suami dan keluarga.

c. Data spiritual

Ibu dan keluarga tidak memiliki kepercayaan atau pantangan selama kehamilan, dan ibu tidak mengalami masalah saat beribadah.

d. Pengetahuan

Pengetahuan ibu "ES" yaitu ibu sudah mengetahui perawatan sehari-hari selama kehamilan, pola istirahat pada ibu hamil, tanda bahaya kehamilan yaitu keluar darah, mual muntah berlebihan, pusing dan mudah lelah serta bengkak pada kaki dan tangan.

2. Data objektif

a. Keadaan umum baik, kesadaran compos mentis, BB 58 kg (BB sebelum hamil 50 kg), TB 155 cm, IMT 24,14 kg/m². LiLA 24 cm. Postur tubuh normal, RR 20x/menit, N 80x/menit, S 36,5⁰C, TD 100/60 mmHg (MAP: 86,67).

b. Pemeriksaan fisik

- 1) Wajah : simetris, konjungtiva mata merah muda, sklera putih
- 2) Leher : tidak ada pembesaran vena jugularis, tidak pelebaran kelenjar limfe, tidak ada pembesaran kelenjar tiroid
- 3) Payudara : bersih, simetris, puting susu menonjol, tidak ada massa ataupun berwarna kemerahan
- 4) Abdomen :
Inspeksi : tidak ada luka bekas operasi,
Palpasi : TFU 2 jari dibawah pusat
DJJ: 142 x / menit, kuat ,teratur
- 5) Vulva vagina : tidak dilakukan
- 6) Ekstremitas : simetris, tidak ada oedema, refleks patela +/+

B. Rumusan Masalah dan Diagnosis Kebidanan

Berdasarkan pengkajian data subjektif pada tanggal 04 Mei 2025, maka dapat ditegakkan diagnosis yaitu G4P2A1 usia kehamilan 22 minggu 5 hari janin hidup. Masalah: ibu belum mengetahui penyebab dan cara mengatasi keluhan yang dirasakan yaitu nyeri pinggang saat berdiri lama. Kebutuhan: informasi tentang keluhan pusing, nyeri pinggang dan cara mengatasinya dengan terapi komplementer.

C. Penatalaksanaan

1. Menginformasikan hasil pemeriksaan kepada ibu dan suami, ibu dan suami menerima kondisinya sesuai hasil pemeriksaan.
2. Memberikan pujian pada ibu karena sudah sangat aktif dan mandiri dalam menambah pengetahuan seperti rutin membaca buku KIA, dan rutin melaksanakan senam hamil dirumah.
3. Mengajarkan ibu tentang teknik relaksasi otot progresif untuk mengurangi nyeri pada punggung sesuai yang dirasakan ibu, ibu mengerti dan bersedia melakukannya di rumah
4. Menyarankan ibu melakukan prenatal yoga selama kehamilan, ibu bersedia
5. Mengingatkan ibu untuk melakukan kunjungan ulang pada tgl 11 Juni 2025 atau apabila ada keluhan segera ke fasilitas kesehatan, ibu paham dan mengerti.
6. Berkolaborasi dengan dokter dalam memberikan terapi berupa suplemen sulfat ferosus 60 mg 1x1 (30 tablet) , calcium 1x500 mg (30 tablet). Ibu mengerti dengan penjelasan bidan dan mengatakan selama ini sudah teratur minum

D. Jadwal Pengumpulan Data/Kegiatan

Dalam laporan kasus ini, penulis telah melakukan beberapa kegiatan yang dimulai dari bulan Mei 2025 sampai bulan Oktober 2025 yaitu dimulai dari kegiatan mengurus ijin. Setelah mendapatkan ijin, penulis memberikan asuhan kepada ibu “ES” mulai umur kehamilan 22 minggu 5 hari hingga 42 hari *postpartum* yang diikuti dengan analisis dan pembahasan laporan, sehingga dapat dilaksanakan pengumpulan hasil laporan kasus serta dilakukan perbaikan. Proses pengumpulan data dapat diuraikan sebagai berikut :

Tabel 4
Kegiatan Kunjungan dan Asuhan yang diberikan pada Ibu “ES” dari Usia Kehamilan 22 Minggu 5 Hari sampai 42 Hari Masa Nifas

No	Waktu	Catatan Perkembangan
1	2	3
1.	Tanggal 04 Mei 2025, Minggu pertama bulan Mei saat usia kehamilan 22 minggu 5 hari memberikan asuhan kehamilan Trimester II pada Ibu “ES”	<ol style="list-style-type: none">1) Melakukan kunjungan rumah untuk pendekatan dengan ibu dan keluarga untuk dijadikan responden.2) Memfasilitasi dan melakukan pemeriksaan antenatal pada ibu dan pemeriksaan laboratorium3) Memberi KIE tentang penyebab dan cara mengatasi keluhan ibu4) KIE tentang nutrisi dan target peningkatan berat badan ibu sesuai IMT selama hamil5) KIE tentang waktu dan manfaat pemeriksaan USG6) Memberikan asuhan komplementer berupa pemberian prenatal yoga

No	Waktu	Catatan Perkembangan
1	2	3
		7) KIE tentang perencanaan persalinan P4K 8) Memberikan suplemen zat besi, vitamin c, dan kalsium.
2.	Tanggal 9 Mei 2025, Minggu kedua bulan Mei saat usia kehamilan 23 minggu 3 hari memberikan asuhan kehamilan Trimester II pada Ibu “ES”	1) Melakukan pemeriksaan kehamilan serta memberikan asuhan kebidanan pada ibu “ES” 2) Memberikan KIE mengenai tanda bahaya TW II, cara menjaga pola makan, minum dan istirahat yang teratur 3) Memberikan prenatal yoga 4) Memberikan KIE terkait pengetahuan ibu tentang hubungan seksual selama kehamilan dan susah tidur yang dialami ibu 5) Memfasilitasi ibu dalam melakukan kelas ibu hamil, memberikan relaksasi otot progresif untuk menurunkan nyeri pinggang pada ibu 6) Melengkapi buku KIA di bagian perencanaan persalinan dan menempelkan stiker P4K 7) Memberikan suplemen zat besi, vitamin c, dan kalsium. 8) Memberikan informasi kepada ibu untuk kontrol kembali 4 minggu lagi atau bila ada keluhan
3.	Tanggal 11 Juni 2025, Minggu kedua bulan Juni saat usia	1) Memfasilitasi dan melakukan pemeriksaan ANC dan Pemeriksaan Laboratorium pada Trimester III

No	Waktu	Catatan Perkembangan
1	28 minggu 1 hari memberikan asuhan kehamilan Trimester III pada Ibu “ES”	3 2) KIE tentang nutrisi dan makanan yang dapat meningkatkan kadar Hb 3) Memfasilitasi ibu dalam melakukan kelas ibu hamil dan <i>exercise</i> selama kehamilan 4) Melengkapi buku KIA 5) Memberikan asuhan komplementer, berupa prenatal yoga 6) KIE tentang persiapan persalinan, tanda – tanda persalinan dan tanda bahaya trimester III dan inisiasi menyusui dini (IMD) 7) Memberikan suplemen zat besi, vitamin c, dan kalsium. 8) Memberikan informasi kepada ibu untuk kontrol kembali 4 minggu lagi atau bila ada keluhan
4.	Tanggal 30 Juni 2025, Minggu ke empat bulan Juni saat usia kehamilan 30 minggu 5 hari memberikan asuhan kehamilan Trimester III pada Ibu “ES”	1) Memfasilitasi dan melakukan pemeriksaan ANC 2) KIE tentang nutrisi dan makanan yang dapat meningkatkan kadar Hb 3) Memfasilitasi ibu dalam melakukan kelas ibu hamil dan <i>exercise</i> selama kehamilan 4) Melengkapi buku KIA 5) Memberikan asuhan komplementer prenatal yoga 6) Menyarankan ibu untuk rajin melakukan prenatal yoga, ibu bersedia 7) KIE tentang persiapan persalinan, tanda – tanda persalinan dan tanda bahaya

No	Waktu	Catatan Perkembangan
1	2	3
		trimester III dan inisiasi menyusui dini (IMD)
		8) Memberikan suplemen zat besi, vitamin c, dan kalsium.
		9) Memberikan informasi kepada ibu untuk kontrol kembali 4 minggu lagi atau bila ada keluhan
5.	Tanggal 15 Juli 2025, Minggu ke dua bulan Juli saat usia kehamilan 32 minggu 6 hari memberikan asuhan kehamilan Trimester III pada Ibu “ES”	<p>1) Memfasilitasi dan melakukan pemeriksaan ANC</p> <p>2) Memfasilitasi ibu dalam melakukan kelas ibu hamil dan <i>exercise</i> selama kehamilan</p> <p>3) Melengkapi buku KIA</p> <p>4) Memberikan asuhan komplementer kepada ibu, dimana menyarankan ibu untuk melakukan prenatal yoga untuk memperlancar proses persalinan</p> <p>5) KIE tentang persiapan persalinan, tanda – tanda persalinan dan tanda bahaya trimester III dan inisiasi menyusui dini (IMD)</p> <p>6) Memberikan suplemen zat besi, vitamin c, dan kalsium.</p> <p>7) Memberikan informasi kepada ibu untuk kontrol kembali 2 minggu lagi atau bila ada keluhan</p>
6.	Tanggal 26 Juli 2025, Minggu ke empat bulan Juli saat usia kehamilan 34 minggu 3 hari	<p>1) Memfasilitasi dan melakukan pemeriksaan ANC</p> <p>2) Memfasilitasi ibu dalam melakukan kelas ibu hamil dan <i>exercise</i> selama kehamilan</p>

No	Waktu	Catatan Perkembangan
1	2	3
	memberikan asuhan kehamilan Trimester III pada Ibu “ES”	<p>3) Melengkapi buku KIA</p> <p>4) Memberikan asuhan komplementer kepada ibu, dimana menyarankan ibu untuk melakukan prenatal yoga untuk memperlancar proses persalinan</p> <p>5) KIE tentang persiapan persalinan, tanda – tanda persalinan dan tanda bahaya trimester III dan inisiasi menyusui dini (IMD)</p> <p>6) Memberikan suplemen zat besi, vitamin c, dan kalsium.</p> <p>7) Memberikan informasi kepada ibu untuk kontrol kembali 2 minggu lagi atau bila ada keluhan</p>
7	Tanggal 5 Agustus 2025, Minggu pertama bulan Agustus saat usia kehamilan 35 minggu 3 hari memberikan asuhan kehamilan Trimester III pada Ibu “ES”	<p>1) Memfasilitasi dan melakukan pemeriksaan ANC</p> <p>2) Melengkapi buku KIA</p> <p>3) Memberikan asuhan komplementer kepada ibu, dimana menyarankan ibu untuk melakukan prenatal yoga selama hamil TW III untuk memperlancar proses persalinan</p> <p>4) Memberikan KIE ketidaknyamanan TM III kehamilan</p> <p>5) Memberikan relaksasi otot progresif untuk menurunkan keluhan nyeri pinggang</p> <p>6) KIE tentang persiapan persalinan, tanda – tanda persalinan dan tanda bahaya</p>

No	Waktu	Catatan Perkembangan
1	2	3
		trimester III dan inisiasi menyusui dini (IMD)
		7) Memberikan suplemen zat besi, vitamin c, dan kalsium.
		8) Memberikan informasi kepada ibu untuk kontrol kembali 2 minggu lagi atau bila ada keluhan
7.	Tanggal 16 Agustus 2025, Minggu kedua bulan Agustus saat usia kehamilan 37 memberikan asuhan kehamilan Trimester III pada Ibu “ES”	<ol style="list-style-type: none"> 1) Memfasilitasi dan melakukan pemeriksaan ANC 2) Melakukan skrining kesehatan jiwa dengan <i>EPDS (Edinburgh Postnatal Depression Scale)</i> menggunakan metode SITAWALA BUMILA (Skirining dan Tatalaksana Kesehatan Jiwa Ibu Hamil dan Nifas) , hasil skrining kesehatan jiwa dalam batas normal. 3) Memfasilitasi ibu dalam melakukan kelas ibu hamil dan <i>exercise</i> selama kehamilan 4) Melengkapi buku KIA 5) Memberikan asuhan komplementer kepada ibu, dimana menyarankan ibu untuk melakukan prenatal yoga selama hamil TW III untuk memperlancar proses persalinan 6) KIE tentang persiapan persalinan, tanda – tanda persalinan dan tanda bahaya trimester III dan inisiasi menyusui dini (IMD)

No	Waktu	Catatan Perkembangan
1	2	3
		<ul style="list-style-type: none"> 7) Memberikan suplemen zat besi, vitamin c, dan kalsium. 8) Memberikan informasi kepada ibu untuk kontrol kembali 1 minggu lagi atau bila ada keluhan
8.	Tanggal 21 Agustus 2025, Minggu ketiga bulan Agustus	<ul style="list-style-type: none"> 1) Memfasilitasi ibu ke tempat bersalin, pasien memilih melakukan persalinan di RSIA Cahaya Bunda Tabanan. 2) Memberikan asuhan sayang ibu 3) Memantau kemajuan persalinan ibu dan kesejahteraan janin. 4) Membimbing ibu untuk memberikan terapi komplementer dengan melakukan teknik <i>birthing ball</i> dan relaksasi nafas dalam untuk mengurangi nyeri pada ibu dan membimbing suami melakukan masase pada area sakrum 5) Memantau kesejahteraan janin, kemajuan persalinan dan kondisi ibu menggunakan partograf. 6) Mendampingi proses persalinan ibu. 7) Melakukan asuhan kebidanan pada bayi baru lahir.
9.	Tanggal 22 Agustus 2025, Minggu III bulan Agustus 2025 Memberikan asuhan kebidanan pada ibu	<ul style="list-style-type: none"> 1) Memberikan selamat pada ibu atas persalinannya 2) Memantau tanda vital ibu dan bayi 3) Memantau masa nifas. 4) Memberikan asuhan kebidanan pada neonatus

No	Waktu	Catatan Perkembangan
1	2	3
	nifas 2 jam serta asuhan pada neonatus 2 jam	5) Membimbing ibu dalam menyusui bayinya. 6) Memberi informasi tentang tanda bahaya nifas dan neonates
10.	Tanggal 22 Agustus 2025, Minggu III bulan Agustus 2025, memberikan asuhan kebidanan ibu nifas KF1 (6 jam) dan neonatus KN1 (6 jam)	1) Memantau involusi, lochea dan laktasi pada nifas. 2) Membimbing suami melakukan pijat oksitosin 3) Mengingatkan kembali kepada ibu untuk tetap menyusui bayinya secara on demand dan memberikan ASI Eksklusif Memberikan asuhan 6 jam pada neonatus.
11	Tanggal 29 Agustus 2025, Minggu IV bulan Agustus 2025, memberikan asuhan kebidanan ibu nifas KF2 (7 hari) dan neonatus KN2 (7 hari)	1. Melakukan asuhan mandiri meliputi : a. Melakukan pemeriksaan trias nifas pada ibu b. Melakukan pemeriksaan bayi sehat pada bayi c. Melakukan pemeriksaan refleks pada bayi d. Melakukan pijat bayi dan mengajarkan ibu teknik perawatan bayi sehari-hari e. Melakukan pijat oksitosin pada ibu f. Mengevaluasi teknik menyusui oleh ibu pada bayinya g. Mengingatkan ibu untuk memenuhi kebutuhan nutrisi dan istirahat selama masa nifas. 2. Melakukan asuhan kolaborasi dalam pemberian therapy.

No	Waktu	Catatan Perkembangan
1	2	3
		3. Melakukan asuhan rujukan bila terjadi kegawatdaruratan.
11.	Tanggal 12 September, Minggu II bulan September 2025, memberikan asuhan kebidanan ibu nifas 21 hari (KF3) dan asuhan neonatus 21 hari (KN3).	<p>1. Melakukan asuhan mandiri meliputi:</p> <p>a. Memberikan asuhan pada bayi kunjungan neonatus (KN3) yaitu memeriksa tanda bahaya dan gejala sakit, menjaga kehangatan tubuh bayi.</p> <p>b. Melakukan skrining kesehatan jiwa dengan kuesioner EPDS</p> <p>c. Mengingatkan kembali tentang pemberian ASI Eksklusif dan imunisasi, memantau pertumbuhan dan perkembangan bayi.</p> <p>d. Memeriksa kemungkinan adanya penyakit berat atau infeksi bakteri, memeriksa adanya diare dan icterus dan melakukan pola asuh anak dengan kasih sayang.</p> <p>e. Mengingatkan ibu untuk memantau tumbuh kembang anak ke posyandu setiap bulan.</p>
12.	Tanggal 2 Oktober, Minggu I bulan Oktober 2025, memberikan asuhan kebidanan ibu nifas (KF4) dan asuhan neonatus 41 hari (KN4).	<p>1. Melakukan asuhan mandiri meliputi:</p> <p>a. Memfasilitasi ibu dalam pemeriksaan kondisi nifas 42 hari dan bayinya</p> <p>b. Mengkaji penyulit yang ibu alami selamamasa nifas</p> <p>c. Melakukan pemasangan KB IUD.</p> <p>d. Mengevaluasi pemberian ASI pada bayi</p> <p>f. Mengevaluasi pertumbuhan dan</p>

No	Waktu	Catatan Perkembangan
1	2	3
		perkembangan bayi dan edukasi cara stimulasi tumbuh kembang bayi dengan media buku KIA
		2. Melakukan asuhan kolaborasi dalam pemberian therapy.
		3. Melakukan asuhan rujukan bila terjadi kegawatdaruratan.